

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi operasional kembali menurun pada bulan September

Temuan pokok

Penurunan baru pada output karena permintaan baru semakin menurun

Pelepasan kerja berlanjut selama 16 bulan berjalan

Ekspektasi output meningkat ke posisi paling kuat sejak bulan Januari

Data dikumpulkan pada 11-24 September 2020.

Kondisi manufaktur ASEAN masih menghadapi tantangan mendekati triwulan keempat, menurut data terkini *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit. Setelah stabil pada bulan Agustus, produksi pabrik menurun di tengah penurunan bisnis baru. Bersamaan dengan itu, perusahaan mengurangi tingkat penyusunan staf selama enam belas bulan berjalan, dengan tingkat pelepasan kerja hanya berkurang sedikit sejak bulan Agustus. Namun, ada tanda-tanda positif, sentimen seputar prospek output 12 bulan mencapai posisi tertinggi dalam delapan bulan, dan sejalan dengan perusahaan secara umum lebih percaya diri terhadap pemulihan ekonomi.

Turun dari 49,0 pada bulan Agustus menjadi 48,3 pada bulan September, headline PMI menunjukkan penurunan tingkat sedang pada kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, data terkini bertahan tepat di atas posisi yang terlihat pada saat puncak tertinggi pandemik penyakit virus Corona 2019 (COVID-19) pada musim semi. Pusat dari keseluruhan penurunan adalah kontraksi baru pada output manufaktur, di samping itu pengurangan tujuh bulan berturut-turut pada volume pesanan, meskipun tingkat penurunan tergolong rendah.

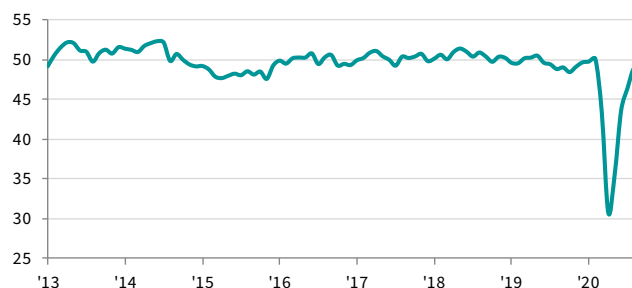
Dari seluruh negara konstituen, sejauh ini Myanmar mencatat penurunan kondisi paling mencolok. Angka headline jatuh ke rekor mendekati rendah yaitu 35,9 pada bulan September, menandai kelemahan mencolok pada kinerja sektor di tengah tindakan pembatasan yang lebih ketat. Indonesia juga memperlihatkan kontraksi baru setelah mengalami sedikit peningkatan pada bulan Agustus. Indeks headline (47,2) menandai penurunan yang lebih lemah daripada yang terlihat pada saat puncak pandemik, tetapi masih tergolong solid.

Di sisi lain, kontraksi lebih lanjut terjadi di Singapura dan Malaysia. Sebelumnya, kondisi penurunan terbaru adalah yang terlemah sejak bulan Januari dan secara keseluruhan tergolong ringan (indeks pada posisi 48,0). Akan tetapi, produsen barang Malaysia mencatat tingkat penurunan sedikit lebih cepat, dengan indeks 49,0 jatuh ke

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Kondisi di seluruh sektor manufaktur ASEAN masih menantang pada akhir triwulan ketiga. Headline PMI menandai penurunan tujuh bulan berturut turut pada kesehatan sektor, di tengah penurunan baru pada produksi pabrik dan penurunan lebih jauh pada permintaan baru."

"Dengan kondisi permintaan masih tidak bergerak baik domestik atau luar negeri, dan kapasitas tekanan masih lemah, perusahaan terus mengurangi tingkat karyawan mereka. Tingkat pelepasan kerja sedikit berkurang, tetapi masih solid."

"Hanya dua dari tujuh negara konstituen mencatat angka headline PMI di atas ambang batas 50,0, menggambarkan kondisi yang menantang saat ini. Namun, perusahaan percaya diri mengenai output pada tahun depan, dengan sentimen naik ke level tertinggi sejak bulan Januari."

"Namun, dengan peningkatan kasus virus di beberapa negara dan bagian lain di dunia, risiko negatif dari langkah-langkah pembatasan yang lebih ketat mengkhawatirkan. Tingkat penurunan yang hampir mencapai rekor pada kesehatan sektor manufaktur Myanmar telah tercatat pada bulan September sebagai akibat dari pembatasan yang lebih ketat terkait COVID 19. Jika pembatasan yang lebih ketat di seluruh bagian negara, seluruh ASEAN berpotensi mencatat penurunan performa yang sama sebelum ada pemulihan."

posisi terendah empat bulan 49,0. Sementara itu, kondisi secara umum stabil di Thailand dan Filipina. Angka headline tercatat secara berurutan pada angka 50,0, 49,9, dan 50,1.

Akhirnya, sektor manufaktur Vietnam memperlihatkan perkembangan pertama pada kondisi pengoperasian dalam tiga bulan selama bulan September. Selain itu, indeks headline (52,2) merupakan yang tertinggi sejak bulan Juli 2019 dan menandakan perbaikan kondisi tingkat sedang.

Secara keseluruhan, data bulan September menyoro kondisi yang menantang di seluruh sektor manufaktur ASEAN. Kondisi lemah berkelanjutan pada permintaan klien tercermin pada total jumlah pesanan yang menurun cepat, dengan produksi pabrik yang menurun sebagai akibatnya. Kondisi lemah di pasar internasional juga menjadi bukti karena permintaan ekspor baru terus mengalami penurunan mencolok.

Selanjutnya, penumpukan pekerjaan terus menurun tajam dan produsen barang terus mengurangi jumlah karyawan mereka. Meskipun solid, tingkat penurunan adalah yang terendah sejak bulan Februari. Meskipun solid, tingkat penurunan adalah yang terendah sejak Februari.

Kebutuhan produksi yang lebih rendah mendorong perusahaan manufaktur ASEAN mengurangi aktivitas pembelian mereka, memperpanjang rangkaian penurunan saat ini menjadi 16 bulan. Pada waktu yang bersamaan, performa vendor semakin menurun, meskipun perpanjangan waktu pemenuhan pesanan adalah yang paling lambat dalam kurun delapan bulan periode pengiriman yang lebih lama.

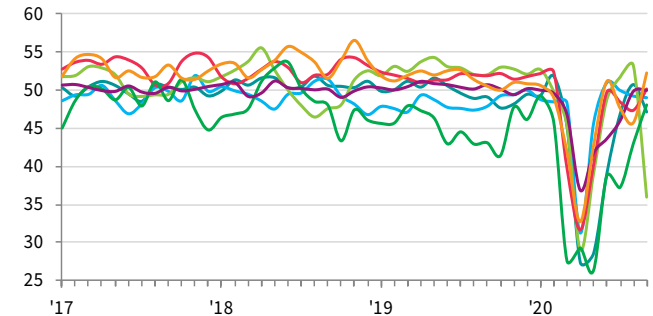
Secara bersamaan, biaya input naik selama enam bulan berturut-turut. Tingkat kenaikan adalah yang paling lambat sejak bulan Mei, tetapi masih solid. Sebagai bagian dari upaya untuk menaikkan penjualan, perusahaan memberikan diskon harga jual mereka selama periode survei terbaru. Namun, tingkat penurunan hanya marginal.

Melihat ke depan, prospek output 12 bulan membaik selama dua bulan berturut-turut, dengan tingkat sentimen positif mencapai posisi tertinggi dalam delapan bulan.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
 Kepala Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
 Hubungan masyarakat
 IHS Markit
 Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data September 2020 dikumpulkan 11-24 September 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.